

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penerapan model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SDN di Kota Bandung tahun ajaran 2014-2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran STM harus dipersiapkan secara rinci, baik berkenaan dengan materi ajar, kegiatan pembelajaran, media atau alat peraga dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru dan peneliti benar-benar siap melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Terdapat empat tahapan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran STM dan diharapkan keempat langkah tersebut dapat muncul dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu a) invitasi, b) eksplorasi c) penjelasan dan solusi d) tindak lanjut. RPP yang digunakan peneliti pada setiap siklus senantiasa mengalami perubahan yang disesuaikan dengan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, sehingga pada setiap siklus RPP yang digunakan senantiasa mengalami perbaikan.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran STM membuat siswa lebih mengembangkan keterampilan proses sains (KPS) yang dimilikinya ke arah yang lebih baik yang meliputi aspek mengamati, mengklasifikasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Pada penelitian ini, selain aspek KPS siswa yang mengalami pengembangan yang meningkat, hasil belajar kognitif siswa pun berangsur-angsur mengalami perubahan yang signifikan dilihat dari jumlah ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari pada sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah. Melalui model ini siswa membangun pengetahuannya sendiri dan diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dalam

kehidupan sehari-hari sedangkan guru hanya mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi saja.

3. Penerapan model pembelajaran STM untuk mengembangkan keterampilan proses sains di kelas IV pada materi sumber daya alam menunjukkan keberhasilan. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklusnya, keterampilan proses sains yang dimiliki siswa pada beberapa aspek yang terdiri dari mengamati, mengklasifikasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan mengalami perkembangan dari kategori kurang terampil sampai kategori sangat terampil. Dengan rincian sebagai berikut Pada Siklus I keterampilan proses sains siswa pada aspek mengamati menunjukkan persentase 74%, mengklasifikasi 53%, menyimpulkan 33%, mengkomunikasikan 49%. Pada siklus II pada aspek mengamati menunjukkan persentase 78%, mengklasifikasi 65%, menyimpulkan 53%, aspek mengkomunikasikan 71%. Pada siklus III pada aspek mengamati menunjukkan persentase 90%, mengklasifikasi 77%, menyimpulkan 81%, mengkomunikasikan 82%. Selain itu pada ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes kognitifnya juga mengalami peningkatan pada siklus I persentase siswa yang tuntas 36%, siklus II 53% dan siklus III 89%. Maka dari hasil tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STM terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan proses sains yang dimiliki siswa dalam pembelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SD.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD sebagai bahan untuk evaluasi atau tindak lanjut dari penerapan model pembelajaran STM untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SD. Maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk, guru, sekolah dan peneliti lainnya serta pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan di sekolah sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Pada pelaksanaan pembelajaran IPA, hendaknya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menerapkan pendekatan dan metode yang variatif, baik bagi siswa maupun bagi guru yang bersangkutan karena siswa akan mudah menyukai sesuatu yang dianggap baru dan menarik, kemudian setelah menyukai sesuatu akan mudah bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan.
 - b. Guru harus lebih peka dalam kegiatan pembelajaran, karena setiap siswa adalah individu yang unik dan memiliki tingkat perkembangan intelektual yang berbeda sehingga layanan yang dilakukan harus berbeda juga untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
 - c. Penggunaan model pembelajaran STM dapat diterapkan bukan hanya pada pelajaran IPA khususnya materi sumber daya alam pada mata pelajaran dan materi lain dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan proses sains dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah
- a. Hendaknya sekolah memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran.
 - b. Sekolah harus memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana yang cukup agar dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa berkembang lebih baik dan sekolah juga diharapkan untuk bersama-sama dengan guru meningkatkan proses pembelajaran, baik dengan metode, media dan yang lainnya, agar ketuntasan belajar siswa bisa tercapai.
3. Bagi peneliti
- a. Bagi penelitian selanjutnya penerapan model pembelajaran STM diharapkan tidak hanya dalam mengembangkan keterampilan proses sains saja namun diterapkan pada kajian dan subjek penelitian yang berbeda.
 - b. Perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan mengenai langkah-langkah pembelajaran yang lebih kreatif dan aplikatif yang menerapkan model pembelajaran STM.